



Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Ratio Return On Asset (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Pada Pt. Bank QNB Indonesia Tbk Pada Periode 2022-2024

Rizqi Hawari Hasibuan¹, Eddy Suprayitno², Nyak Surayuddin³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding author: rizqihawari@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 20 April 2026

Accepted : 15 Mei 2026

Published : 22 August 2026

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan,
Profitabilitas, Perbankan

Keyword:

Financial Performance,
Profitability, Banking

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk berdasarkan rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Jenis data primer dan sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahun 2022, 2023 dan 2024. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan perbandingan rasio probabilitas rata-rata bank. Hasil penelitian menunjukkan ROA mengalami kenaikan di tahun 2023 dari tahun 2022, namun terjadi penurunan di tahun 2024. Kenaikan disebabkan laba bersih meningkat pada tahun 2023. Penurunan terjadi pada tahun 2024 disebabkan laba bersih menurun sedangkan total aset meningkat. Rasio profitabilitas rata-rata bank untuk ROA tidak melebihi rata-rata bank menurut Bank Indonesia. ROE mengalami kenaikan ditahun 2023 dari tahun 2022, namun terjadi penurunan tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan laba bersih dan total ekuitas meningkat, sedangkan penurunan tahun 2024 disebabkan total ekuitas yang meningkat namun laba bersih menurun. Rasio profitabilitas rata-rata bank untuk ROE tidak melebihi rata-rata bank menurut Bank Indonesia.

ABSTRACT

The research aims to examine financial performance of PT Bank QNB Indonesia Tbk based on Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios. Primary and secondary data were obtained from financial report 2022, 2023, and 2024. Descriptive analysis was used and also comparison bank's average probability ratios. Results showed ROA increased in 2023 compared to 2022, but decreased in 2024. The increase was due to higher net income in 2023. The decrease in 2024 occurred because net income declined while total assets increased. The bank's average profitability ratio for ROA did not exceed the average of Bank Indonesia. ROE increased in 2023 compared to 2022, but decreased in 2024. This was due to rising net income and total equity, while the 2024 decrease resulted from total equity increasing despite decline in net income. The average bank profitability ratio for ROE did not exceed average of Bank Indonesia.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi 2012:2). Dalam konteks kinerja keuangan bank, profitabilitas adalah indikator kunci yang paling sering digunakan untuk menilai keberhasilan operasional. Rasio profitabilitas merupakan alat yang dapat dipergunakan sebagai pengukuran dari tingkatan efisien atau tidaknya suatu usaha dan profitabilitas yang diperoleh oleh perbankan. Rasio profitabilitas yang dapat dipergunakan sebagai pengukuran dari kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA dikenal dengan sebagai kapasitas bank untuk menghasilkan uang sebelum pajak atas kepemilikan asetnya (Kurniasari, 2017). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sementara itu *Return On Equity* (ROE) merupakan jumlah imbalan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas. ROE adalah rasio yang dapat mengukur jumlah yang dapat dimanfaatkan oleh pemegang saham perusahaan dari potensinya untuk menghasilkan keuntungan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk adalah sebuah bank komersial yang merupakan bagian dari QNB Group, institusi finansial terbesar di Timur Tengah dan Afrika. Bank ini menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk untuk segmen korporasi dan ritel *mass affluent*. Bank ini memfokuskan layanannya pada segmen korporasi dan institusional, serta ritel, dengan fokus pada transformasi digital untuk menyediakan layanan yang lebih baik. Dalam menciptakan pertumbuhan dan mengoptimalkan kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadikan analisis keuangan sebagai tolak ukur.

Berdasarkan data pada laporan keuangan PT QNB Indonesia Tbk, terjadi penurunan laba bersih dari tahun 2023 ke tahun 2024, demikian juga total aset menurun dari tahun 2022 ke tahun 2023. Terjadinya fluktuasi atau perbedaan kinerja profitabilitas dari 2022 hingga 2024. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendasari perubahan tersebut dan bagaimana tren kinerja tersebut dibandingkan dengan standar industri. Berdasarkan data di atas belum menunjukkan kinerja PT Bank QNB Indonesia Tbk secara menyeluruh, maka perlu analisis lebih lanjut dari posisi keuangannya. Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut 1) Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank QNB Indonesia Tbk dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). 2) Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank QNB Indonesia Tbk dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

KAJIAN LITERATUR

Kinerja keuangan sangat penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik menunjukkan operasional perusahaan juga akan baik. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai pelaksanaan keuangan suatu perusahaan. Menurut Sukhemi (2007:23) kinerja bermakna sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan perlu dilihat analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Menurut Hery (2014:25) menyatakan penilaian kinerja keuangan penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan proses tentang seberapa baik pekerjaan telah melaksanakan tugasnya selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2018:104), indikator kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan/laba (Kasmir, 2018:201). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan bagian penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada waktu yang akan datang (Nungroho, 2011).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mampu menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola asset dan modal untuk menghasilkan keuntungan. Rasio tersebut dapat berperan sebagai alat pengukuran dari seberapa banyak perolehan laba dari banyaknya jumlah investasi yang telah dilakukan investor selaku individu yang disebut dengan pemilik modal sendiri atau pemegang dari saham sebuah bank, dan ini menggambarkan penggunaan modal sendiri secara efektif (Jefriyanto, 2021).

Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan atau bank mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Ristiani & Santoso, 2018)

Return On Equity (ROE) adalah alat ukur profitabilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Hery (2015: 230), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan melalui besarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal sendiri dengan efektif untuk menghasilkan laba (Istia, 2020). Sebaliknya, nilai ROE yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan, yang dapat menjadi perhatian bagi pemegang saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Cabang PT Bank QNB Indonesia Tbk, kantor pusat di Revenue Tower, Distric 8 Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di satukan, diolah kemudian disajikan oleh pihak yang biasanya dalam publikasi. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank QNB Indonesia Tbk dari 2022-2024 yang terdapat di WebSite <https://qnb.co.id/site/default/master/qnb-indonesia/id/investor-relations/publications/annualsustainability>. Pada penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan yaitu analisis deskriptif. Menurut Darma (2019:40) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan, dan melakukan analisa data yang ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti.

Terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu 1) Mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Misalnya, laporan keuangan dari PT. Bank QNB Indonesia Tbk Tahun 2022-2024. 2) Melakukan perhitungan berdasarkan cara perhitungan yang sudah ditentukan, yaitu (ROA), (ROE) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Melakukan analisis kinerja keuangan dengan alat ukur, ROA dan ROE serta membandingkan dengan teori-teori pendukung. 4) Peneliti menginterpretasikan hasil penelitian yang dilakukan. 5) Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai rata-rata standar bank. Tabel Rasio ROA dan ROE dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rasio ROA dan ROE

Indikator	Keterangan
ROA	>1,5 %
ROE	>15%

Sumber: Bank Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data dan laporan keuangan (neraca laba dan rugi) PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022, 2023 dan 2024, maka diperoleh data laba bersih, total asset dan total ekuitas seperti yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Posisi keuangan PT Bank QNB Indonesia Tahun 2022-2024 (dalam juta rupiah)

Uraian	Laba Bersih	Total Asset	Total Ekuitas
Tahun 2022	-400.732	16.717.087	4.653.419
Tahun 2023	69.249	11.753.485	4.691.449
Tahun 2024	55.638	12.852.873	4.748.712

Sumber: Laporan keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022-2024

Evaluasi data dilaksanakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bank QNB Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Perbandingan nilai ROA tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan *Return On Assets* (ROA) Tahun 2022-2024

Tahun	<i>Return On Assets</i>	Keterangan
2022	-2,40%	-
2023	0,59%	Meningkat 2,99%
2024	0,43%	Menurun 0,16%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 3 dapat menjelaskan bahwa tiap tahunnya PT Bank QNB Indonesia Tbk mengalami fluktuasi nilai *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat dilihat pada tahun 2023 mengalami ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 2,99%. Terjadi pembalikan yang signifikan yaitu nilai ROA nilai negatif menjadi positif pada tahun 2023. Fluktuasi ini disebabkan oleh perolehan laba bersih yang meningkat dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2023 sebesar 0,16%. Penurunan ini disebabkan total aset yang meningkat dibandingkan dengan laba bersih. Angka rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total asset yang lebih meningkat dibandingkan dengan laba bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva bank belum sepenuhnya efisien.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa hasil *Return On Assets* (ROA) tahun 2023 dan 2024, PT Bank QNB Indonesia Tbk tidak sesuai dengan rasio profitabilitas rata-rata bank yaitu >1,5%, artinya tidak menguntungkan. Perbandingan nilai ROE tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2022-2024

Tahun	<i>Return On Equity</i>	Keterangan
2022	- 8,61%	-
2023	1,48%	Meningkat 10,09%
2024	1,17%	Menurun 0,31%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa setiap tahun PT Bank QNB Indonesia Tbk mengalami fluktuasi nilai ROE. Dari perhitungan yang sudah dilakukan maka dapat dilihat pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 10,09%. Namun pada tahun 2024 menunjukkan ROE yang menurun kembali 0,31% berbanding tahun sebelumnya. Fluktuasi ini disebabkan oleh total ekuitas yang meningkat pada setiap tahunnya dari tahun 2022-2024 yang tidak diikuti oleh laba bersih.

Angka rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan belum mampu menghasilkan total ekuitas yang maksimal dari tahun 2022 -2024 sehingga nilai yang dihasilkan dari analisis data rasio *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank QNB Indonesia Tbk belum memenuhi standar umum dari rasio profitabilitas rata-rata bank yaitu $> 15\%$.

Analisis *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank QNB Indonesia Tbk yang dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Perbandingan *Return On Asset* (ROA) PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022-2024

Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Keterangan	Standar Umum Rata-rata Industri/bank
2022	-2,40%	-	$> 1,5\%$
2023	0,59%	Meningkat 2,99%	$> 1,5\%$
2024	0,43%	Menurun 0,16%	$> 1,5\%$

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data-data yang diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi laba bersih yang sangat tajam dari rugi – 400.732 (tahun 2022) menjadi laba 69.249 (tahun 2023), kemudian turun menjadi 55.638 (pada tahun 2024). Hal ini berakibat pula pada nilai ROA yaitu tahun 2023 peningkatan nilai ROA sebesar 2,99% yaitu dari tahun 2022 sebesar -2,40% menjadi 0,59% pada tahun 2023. Nilai ROA negatif pada tahun 2022 mengindikasikan bank merugi dan tidak menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 pada beban operasional terjadi penurunan nilai aset keuangan sebesar 613.732. Dari hasil analisis ini juga dapat dilihat untuk rasio profitabilitas rata - rata industri untuk ROA PT Bank QNB Indonesia Tbk dari tahun 2022 sebesar – 2,40% belum mencapai rata-rata industri sebesar $>1,5\%$.

Pada tahun 2023 nilai ROA sebesar 0,59% menunjukkan kinerja bank membaik dibandingkan tahun 2022 yaitu bank kembali memperoleh laba meski dengan margin yang rendah. Namun nilai ROA sebesar 0,59% juga belum mencapai rata-rata industri/bank sebesar $>1,5\%$ yang mengindikasikan belum mengalami pemulihan setelah kerugian tahun 2022. Walaupun terjadi peningkatan dari tahun 2022 dengan nilai ROA -2,40% menjadi 0,59% masih belum menunjukkan profitabilitas yang baik. Hal ini dimungkinkan karena terjadi penurunan total aset dari 16.717.087 (tahun 2022) menjadi 11.753.485 (tahun 2023) yang bersumber pada pengurangan kerugian penurunan nilai dan kerugian pada penurunan nilai kredit yang diberikan.

Pada tahun 2024 PT QNB Indonesia Tbk masih memperoleh laba walaupun nilai ROA mengalami penurunan. Penurunan nilai ROA sebesar 0,16% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 nilai ROA sebesar 0,59% pada tahun 2024 nilai ROA sebesar 0,43%. Bank masih menunjukkan laba sebesar 55.638, namun efisiensi aset dan pengembalian modal sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2023.

Dari hasil analisis ini juga dapat dilihat untuk rasio profitabilitas rata - rata industri untuk ROA PT Bank QNB Indonesia Tbk dari tahun 2024 sebesar 0,43% belum mencapai rata-rata industri sebesar $>1,5\%$.

Tabel 6. Perbandingan *Return On Equity* (ROE) PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022-2024

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Keterangan	Standar Umum Rata-rata bank
2022	- 8,61	-	$>15\%$
2023	1,48	Meningkat 10,09%	$>15\%$
2024	1,17	Menurun 0,31%	$>15\%$

Sumber: Data diolah peneliti

Kerugian pada tahun 2022 dengan laba -400.732 mengakibatkan nilai ROE -8,61%. Nilai ROE negatif bermakna pemegang saham mengalami kerugian terhadap modal yang ditanamkan. Namun pada tahun 2023 menunjukkan kenaikan rasio ROE sebesar 10,09% yaitu dari tahun 2022 sebesar -8,61% menjadi 1,48% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan kinerja bank membaik, bank kembali memperoleh laba meski dengan margin yang rendah. Bank mulai mampu memberikan pengembalian terhadap modal.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan laba bersih dari 69.249 pada tahun 2023 menjadi 55.638 pada tahun 2024. Hal ini berdampak pula terhadap ROE yaitu pada tahun 2023 sebesar 1,48% menjadi 1,17% pada tahun 2024. Penurunan ROE sebesar 0,31% menunjukkan profitabilitas terhadap modal mengalami pelemahan. Jika dibandingkan dengan standar ROE > 15%, maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk berdasarkan rasio ROE tahun 2022-2024 tidak memenuhi standar umum rata-rata bank. PT Bank QNB Indonesia Tbk belum mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang sahamnya.

SIMPULAN

Return On Asset (ROA) pada PT Bank QNB Indonesia Tbk menunjukkan nilai yang fluktuatif dari tahun 2022 hingga 2024. Nilai ROA meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar -2,4% menjadi 0,59% pada tahun 2023, namun menurun kembali pada tahun 2024 yaitu menjadi 0,49%. Kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk selama tahun 2022-2024 tidak baik berdasarkan nilai ROA karena tidak mencapai rata-rata perbankan sebesar > 1,5% menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank QNB Indonesia Tbk menunjukkan nilai yang fluktuatif dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Nilai ROE meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar -8,61% menjadi 1,48% pada tahun 2023, namun menurun kembali pada tahun 2024 yaitu menjadi 1,17%. Kinerja keuangan PT Bank QNB Indonesia Tbk selama tahun 2022-2024 tidak baik berdasarkan nilai ROE karena tidak mencapai rata-rata perbankan sebesar > 15% menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2029). *Metodologi Penelitian: Panduan praktis untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Malang: Penerbit Edulitera (PT. Literasi Nusantara Abadi).
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Istia, C. E. (2020). Analisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan menggunakan metode Rgec. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2): 143–156. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2530>
- Jefriyanto. (2021). Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin sebelum dan selama Covid-19 pada PT. Matahari Departement Store, Tbk. *JIAKES : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(1): 61–66.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter* 4(2): 150–58.
- Nugroho, E. (2011). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009). Skripsi (Sarjana), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Ristiani, R. & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan pada bank-bank umum yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(5): 1–20.
- Sukhermi. (2007). *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.